

**PT ERATEX DJAJA Tbk  
dan Entitas Anak**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(tidak diaudit)**

**Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2011 dan 2010 dan pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009**



Executive office : Jl. Raya Bukit Darmo No. 6,  
Surabaya 60189, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail: [eracom@eratex.co.id](mailto:eracom@eratex.co.id)
- Tel:(62 31) 7321992
- Fax:(62 31) 7321827

Registered Office: Sentra Bisnis Tanjung Duren  
Jl. Tanjung Duren Utara Blok C No. 3B, Jakarta Barat , Indonesia.

- E-mail: [erajkt@eratex.co.id](mailto:erajkt@eratex.co.id)
- Tel: (62 21) 56952173
- Fax: (62 21) 56952175 / 56949444

Mill: Jl. Soekarno Hatta 23, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail : [eraprbgm@eratex.co.id](mailto:eraprbgm@eratex.co.id)
- Tel: (62 335) 421866
- Fax : (62 335) 423148

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b> <b>(Diaudit)</b>	<b>31 Des 2009</b> <b>(Diaudit)</b>
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2e, 4	2.161.314	951.842	1.847.862
Piutang usaha – pihak ketiga, bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada 30 Jun 2011, 31 Des 2010 dan 31 Des 2009	2h, 5	25.591.516	17.418.287	3.275.271
Piutang lain-lain – pihak ketiga, bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 322.008 pada 30 Jun 2011, Rp 335.400 pada 31 Des 2010 dan Rp 320.505 pada 31 Des 2009	6	933.002	580.333	746.990
Persediaan, bersih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.491.308 pada 30 Jun 2011, Rp 4.491.308 pada 31 Des 2010 dan Rp 203.356 pada 31 Des 2009	2i, 7	41.341.128	50.464.150	38.638.502
Pajak dibayar dimuka	2o, 20a	814.695	283.917	22.329
Uang muka	8	1.335.324	666.851	2.304.857
Beban dibayar dimuka	9	812.814	988.788	811.400
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>72.989.793</b>	<b>71.354.168</b>	<b>47.647.211</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan penurunan nilai investasi sebesar Rp 277.500 pada 30 Jun 2011, 31 Des 2010 dan 31 Des 2009	2f, 10	-	-	-
Aset pajak tangguhan	2o, 20d	2.595.733	2.503.218	1.329.115
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 27.890.533 pada 30 Jun 2011, Rp 26.370.376 pada 31 Des 2010 dan Rp 24.223.103 pada 31 Des 2009	2j, 2k, 2l, 11	30.267.540	31.628.427	34.330.004
Aset tak berwujud, bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 709.025 pada 30 Jun 2011, Rp 642.892 pada 31 Des 2010 dan Rp 512.271 pada 31 Des 2009	2m, 12	1.225.073	1.290.928	1.346.949
Piutang pajak	2o, 20e	414.663	418.179	4.218.273
Uang jaminan		84.318	82.653	85.647
Aset dimiliki untuk dijual	2k	489.854	489.854	489.854
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>35.077.181</b>	<b>36.413.259</b>	<b>41.799.842</b>
<b>ASET DALAM PENGHENTIAN OPERASI</b>	<b>2q, 3</b>	<b>7.559.878</b>	<b>7.560.157</b>	<b>8.328.899</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>115.626.852</b>	<b>115.327.584</b>	<b>97.775.952</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2011	31 Des 2010 (Diaudit)	31 Des 2009 (Diaudit)
<b>LIABILITAS, HAK MINORITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	13	137.537.276	119.629.700	73.724.226
Hutang usaha - pihak ketiga	14	17.266.595	28.773.028	19.323.304
Hutang lain-lain - pihak ketiga	15	1.951.491	2.058.253	2.743.897
Uang muka penjualan		-	-	571.017
Beban masih harus dibayar	16	24.052.917	16.964.102	11.123.188
Hutang pajak	2o, 20b	2.829.359	2.293.144	2.190.603
Bagian hutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	-	16.063	81.461
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	-	-	4.881.104
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>183.637.638</b>	<b>169.734.290</b>	<b>114.638.800</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Hutang kepada pihak-pihak yang berelasi	2n, 17	1.785.949	27.108.479	18.954.476
Hutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	-	-	16.063
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	131.597.694	113.950.909	112.099.770
Cadangan kesejahteraan karyawan	2p, 21	11.391.509	10.755.350	10.194.583
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>144.775.152</b>	<b>151.814.738</b>	<b>141.264.892</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>328.412.790</b>	<b>321.549.028</b>	<b>255.903.692</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				
Modal saham :				
Nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham. Ditempatkan dan disetor penuh 98.236.000 saham	23	49.118.000	49.118.000	49.118.000
Tambahan modal disetor, bersih	24	1.437.950	1.437.950	1.437.950
Komponen ekuitas lainnya	2c	77.600	371.470	(38.058)
Defisit		(263.634.005)	(257.354.293)	(208.862.748)
		<b>(213.000.455)</b>	<b>(206.426.873)</b>	<b>(158.344.856)</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	2b, 2f, 22	-	-	9.260
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>		<b>(213.000.455)</b>	<b>(206.426.873)</b>	<b>(158.335.596)</b>
<b>LIABILITAS DALAM PENGHENTIAN OPERASI</b>	2q, 3	<b>214.517</b>	<b>205.429</b>	<b>207.856</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>115.626.852</b>	<b>115.327.584</b>	<b>97.775.952</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			
<b>PENJUALAN</b>	2d, 25	122.818.198	99.571.104
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2d,26,27	112.098.270	100.362.666
		<b>10.719.928</b>	<b>(791.562)</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>			
<b>BEBAN USAHA:</b>			
Beban penjualan	2d,28	13.288.721	3.138.780
Beban umum dan administrasi	2d,29	11.920.255	12.031.601
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>25.208.976</b>	<b>15.170.381</b>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(14.489.048)</b>	<b>(15.961.943)</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN:</b>			
Pendapatan bunga	2d	97.113	3.699
Beban bunga		(4.295.173)	(8.258.572)
Laba dari penjualan aset tetap	11	-	12.378.462
Laba selisih kurs - bersih	2c	11.297.789	5.885.637
Lainnya		1.010.436	(703.983)
<b>Jumlah pendapatan lain-lain, bersih</b>		<b>8.110.165</b>	<b>9.305.243</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		<b>(6.378.883)</b>	<b>(6.656.700)</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan: Tahun berjalan dan tangguhan	2o, 20c	92.516	-
<b>RUGI BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>(6.286.367)</b>	<b>(6.656.700)</b>
<b>OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			
<b>LABA (RUGI) BERSIH DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	2q, 3	<b>6.655</b>	<b>(13.801)</b>
<b>RUGI BERSIH DARI SELURUH OPERASI</b>		<b>(6.279.712)</b>	<b>(6.670.501)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak :</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(293.870)	8.117
<b>JUMLAHRUGI KOMPREHENSIF BERSIH</b>		<b>(6.573.582)</b>	<b>(6.662.384)</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>			
Pemilik entitas induk		(6.573.582)	(6.662.384)
Kepentingan non-pengendali		-	-
<b>JUMLAHRUGI KOMPREHENSIF BERSIH</b>		<b>(6.573.582)</b>	<b>(6.662.384)</b>
Rugi bersih per saham dari seluruh operasi (Rupiah penuh)	2s	<b>(64)</b>	<b>(68)</b>
Rugi bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (Rupiah penuh)	2s	<b>(64)</b>	<b>(68)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (DEFISIENSI MODAL)**  
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor, bersih	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Defisit	Jumlah kepentingan non-pengendali	Kepentingan non-pengendali	Jumlah defisiensi modal
<b>Saldo per 1 Januari 2010</b>	49.118.000	1.437.950	(38.058)	(208.862.748)	(158.344.856)	9.260	(158.335.596)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.670.501)	(6.670.501)	-	(6.670.501)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	8.117	-	8.117	-	8.117
<b>Saldo per 30 Juni 2010</b>	49.118.000	1.437.950	(29.941)	(215.533.249)	(165.007.240)	9.260	(164.997.980)
<b>Saldo per 1 Januari 2011</b>	49.118.000	1.437.950	371.470	(257.354.293)	(206.426.873)	-	(206.426.873)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(6.279.712)	(6.279.712)	-	(6.279.712)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(293.870)	-	(293.870)	-	(293.870)
<b>Saldo per 30 Juni 2011</b>	49.118.000	1.437.950	77.600	(263.634.005)	(213.000.455)	-	(213.000.455)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
<b><u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u></b>			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Penerimaan dari pelanggan		114.644.969	100.088.479
Pembayaran kepada pemasok		(79.913.058)	(67.546.866)
Pembayaran untuk gaji dan upah		(32.499.728)	(37.871.905)
Pembayaran untuk biaya operasinal		(20.717.538)	(14.057.780)
		<hr/>	<hr/>
Kas diperoleh dari operasi		(18.485.355)	(19.388.072)
Pembayaran pajak penghasilan		(437.468)	-
Penerimaan (pembayaran) kas lain-lain		784.153	(271.401)
		<hr/>	<hr/>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(18.138.670)</b>	<b>(19.659.473)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	12.727.273
Pembelian aset tetap		(159.269)	(23.700)
Penerimaan dari pendapatan bunga		97.113	3.822
Penerimaan (pembayaran) aset lain-lain		-	(29.500)
		<hr/>	<hr/>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>(62.156)</b>	<b>12.677.895</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			
Penerimaan dari pinjaman		21.860.484	7.287.577
Pembayaran bunga		(2.450.186)	(1.232.965)
		<hr/>	<hr/>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>19.410.298</b>	<b>6.054.612</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>			
		<hr/> <b>1.209.472</b>	<hr/> <b>(926.966)</b>
<b><u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u></b>			
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		-	(43.779)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		-	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		-	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>			
		<hr/> <b>-</b>	<hr/> <b>(43.779)</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali apabila dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
	_____	_____	_____
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI SELURUH OPERASI</b>		<b>1.209.472</b>	<b>(970.745)</b>
		=====	=====
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	4	951.842	2.170.736
		_____	_____
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>2.161.314</b>	<b>1.199.991</b>
		=====	=====

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Sejarah Entitas**

PT ERATEX DJAJA Tbk. ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd. Tbk. menjadi PT Eratex Djaja Tbk. dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp. 196.472.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. G21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, dan perubahan terakhir dengan akta No. 2 tanggal 4 Nopember 2008 yang dibuat oleh Wahyu Nurani, S.H. , notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada tanggal 28 Juli 2009, akta notaris tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Daftar Perseroan nomor AHU-0046846.AH.01.09 .

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil yang terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, penyelesaian, pembuatan pakaian jadi serta menjual produknya di dalam maupun luar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 1.955 orang dan 2.037 orang pada tanggal 30 Juni 2011 dan 30 Juni 2010 (tidak diaudit). Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dan kantor eksekutif di Surabaya. Mulai tahun 1990 Entitas membuka cabang di Hong Kong.

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000 seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Independen Entitas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Presiden Komisaris	Adrian Hau Chak Fu	Adrian Hau Chak Fu
Komisaris Independen	Ferez Cendrawasih	Ferez Cendrawasih
Komisaris	Julian Wong Wai Chua	Julian Wong Wai Chua
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Presiden Direktur (Pjs)	Surojit Ghosh	Surojit Ghosh
Direktur	Frankie Ma Ngon	Frankie Ma Ngon
Direktur	Chow Chi Keung	Chow Chi Keung
Direktur Non-Afiliasi	Sujoko Efferin	Sujoko Efferin
<b><u>Komite Audit Independen</u></b>		
Ketua	Ferez Cendrawasih	Ferez Cendrawasih
Anggota	Hempy Ali	Hempy Ali
Anggota	Lea Buntaran	Lea Buntaran



**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak**

Konsolidasi Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Tahun operasi
PT Asiatex Garmindo	Jakarta	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu	93,55%	1999
ASA Partners Holdings Ltd.	British Virgin Islands	Sub Induk entitas	100%	2000
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum	100%	2005
PT Eratex Garment	Jakarta	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu	99%	Pra-operasi

Jumlah aset Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
PT Asiatex Garmindo	525.409	521.327
ASA Partners Holdings Ltd.	1.880	1.880
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	7.172.172	6.049.655
PT Eratex Garment	637.002	675.437

PT Asiatex Garmindo, ASA Partners Holdings Ltd. dan PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Rupiah dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tertanggal 13 Maret 2000.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Bagian dari pemilik saham minoritas atas ekuitas Entitas Anak tersaji dalam "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan. Kecuali disebutkan lain dalam perjanjian, apabila bagian minoritas atas kumulatif rugi bersih Entitas Anak telah melebihi jumlah pernyataannya, maka selisih tersebut akan menjadi bagian Entitas.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Entitas konsolidasian telah dieliminasi.

Investasi dimana Entitas mempunyai hak kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode perolehan.

Investasi dimana Entitas mempunyai hak kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% tetapi Entitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas Asosiasi tersebut, nilai tercatat diperlakukan sebagai harga perolehan.

Investasi dimana Entitas mempunyai hak kepemilikan minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dan Entitas memiliki pengaruh signifikan, dinyatakan dengan metode ekuitas dimana harga perolehan dari investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih Entitas Asosiasi sejak tanggal akuisisi serta dikurangi dengan pendapatan dividen yang diterima.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dan saldo

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>	<b>31 Desember 2010</b>
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	8.597	9.083	8.991
1 EURO/Rupiah (penuh)	12.462	11.087	11.956
1 GBP/Rupiah (penuh)	13.835	13.680	13.894
1 Yen Jepang /Rupiah (penuh)	107	102	110
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	1.105	1.167	1.155
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	6.985	6.481	6.981

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing(lanjutan)**

Penjabaran laporan keuangan Entitas Anak di luar negeri

Laporan keuangan Entitas Anak di luar negeri dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Akun-akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah setiap akhir bulan yang berlaku sepanjang tahun yang bersangkutan.
- Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.
- Selisih yang timbul akibat penjabaran tersebut dicatat sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham melalui akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

**d. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

*Penjualan barang*

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

*Penjualan jasa*

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

*Bunga*

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan bank serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan Laporan Arus Kas Konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

**f. Investasi**

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

PSAK 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non- keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi hutang usaha dan hutang lainnya, beban yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang, hutang hubungan istimewa, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan hutang.

**Pinjaman dan hutang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat : (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

**h. Piutang usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**j. Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990). Berdasarkan PSAK No. 30 (2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberkan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas .

Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**k. Aset tetap**

Per 1 Januari 2009, Entitas telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2007) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Bangunan dan sarana	25 tahun
Mesin dan peralatan	15 tahun
Kendaraan bermotor	10 tahun
Perabot dan perlengkapan kantor	10 tahun

Beban perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba (rugi) pada saat terjadinya beban-beban tersebut, sedangkan beban-beban yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset tetap dalam konstruksi merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**l. Penurunan nilai aset**

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tidak terwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**m. Aset tak berwujud**

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

**n. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi**

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**o. Perpajakan**

Berdasarkan PSAK No.46 beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.



**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Amandemen atas liabilitas perpajakan dicatat ketika ketetapan pajak diterima atau, jika keberatan diajukan oleh Entitas, ketika hasil dari keberatan tersebut telah ditentukan.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasi. Oleh karenanya saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

**p. Cadangan kesejahteraan karyawan**

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Sebelum 1 Januari 2005, Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan penilaian aktuaris sesuai dengan PSAK No.24, "Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun", yang diterbitkan pada tahun 1994.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (*defined benefit obligation*) dan 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*). Keuntungan atau kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya beban jasa lalu (*past service costs*) atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi selama sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**q. Operasi dalam penghentian**

Penghentian operasi untuk jangka waktu yang tidak ditentukan serta tidak diketahuinya rencana masa depan komponen Entitas untuk melanjutkan kegiatannya di bidang industri tekstil karena ketidakmampuan bersaing di pasar internasional maupun pasar lokal, meningkatnya beban transportasi, harga minyak serta bahan dasar kapas, dimana kegiatan divisi Entitas tersebut dapat dipisahkan secara operasional dan untuk tujuan penyusunan laporan keuangan dalam kegiatan Entitas dan Entitas Anak secara keseluruhan, harus dihitung sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009) mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

PSAK No. 58 (Revisi 2009) mengharuskan laporan keuangan untuk periode dimana terdapat rencana untuk pelepasan atau terjadinya pelepasan secara aktual (peristiwa pengungkapan awal) harus termasuk dalam informasi yang berkaitan dengan operasi yang dihentikan.

Dalam rangka pengungkapan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, beban, laba, rugi dan arus kas atas operasi yang dihentikan sesuai dengan PSAK ini bahwa unsur-unsur laporan keuangan tersebut dapat dikaitkan secara langsung pada operasi yang dihentikan, jika unsur-unsur tersebut akan dilepaskan, ditinggalkan, dijual atau dieliminasi pada saat penghentian operasi tersebut terselesaikan. Akan tetapi unsur-unsur yang akan dilanjutkan setelah penghentian tersebut, tidak dapat dimasukkan sebagai operasi yang dihentikan.

**r. Penggunaan estimasi**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Dasar perhitungan laba per saham**

Sesuai dengan PSAK No.56, "Laba per Saham", laba (rugi) dari aktivitas normal per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing didasarkan atas 98.236.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

**t. Informasi segmen**

Sesuai PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) bersih segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

**u. Perubahan kebijakan akuntansi**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan relevan dengan Entitas dan Entitas Anak :

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- ISAK No. 17 , "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan kecuali untuk area berikut ini :

**Penyajian Laporan Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengimplementasikan PSAK No 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut terhadap Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian (defisiensi modal), laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari neraca konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian (defisiensi modal), laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.
- Kepentingan non-pengendali sebagai bagian ekuitas, dimana sebelumnya hak minoritas disajikan terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. OPERASI DALAM PENGHENTIAN**

Berdasarkan "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" of PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi tekstil dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi tekstil telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha dimasa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi tekstil yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

Kegiatan divisi tekstil secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

Kelompok utama aset dan liabilitas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>ASET</u></b>		
Piutang lain-lain – pihak ketiga, bersih (Catatan 6)	25.440	25.440
Persediaan, bersih (Catatan 7)	157.632	157.632
Beban dibayar dimuka (Catatan 9)	-	-
Aset pajak tangguhan (Catatan 21d)	104.011	104.011
Aset tetap – bersih (Catatan 11)	7.022.795	7.022.795
Aset tak berwujud, bersih (Catatan 12)	-	279
Uang jaminan	250.000	250.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.559.878</b>	<b>7.560.157</b>
<b><u>LIABILITAS</u></b>		
Hutang usaha – pihak ketiga (Catatan 14)	200.809	191.793
Hutang lain-lain – pihak ketiga (Catatan 15)	13.708	13.636
<b>Jumlah</b>	<b>214.517</b>	<b>205.429</b>
<b><u>HASIL USAHA</u></b>		
Pendapatan (Catatan 26)	-	-
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	-	-
Beban usaha (Catatan 29,30)	-	(26.401)
<b>Rugi usaha</b>	<b>-</b>	<b>(26.401)</b>
<b><u>Pendapatan (beban) lain-lain</u></b>		
Pendapatan bunga	-	477
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	6.655	5.121
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	55.900
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(8.155)
Lainnya, bersih	-	(20.000)
<b>Pendapatan (beban) lain-lain – bersih</b>	<b>6.655</b>	<b>33.343</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>6.655</b>	<b>6.941</b>
<b>Beban pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>(218.811)</b>
<b>Laba (rugi) bersih</b>	<b>6.655</b>	<b>(211.869)</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Kas	93.392	149.662
Setara kas – pihak ketiga :		
<i>Rupiah:</i>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	53.964	149.277
PT Bank Central Asia Tbk	50.073	10.960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.320.282	47.601
<i>US Dollar:</i>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	195.526	12.396
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	404.871	464.760
PT Bank DBS Indonesia	11.388	11.947
Lain-lain	17.224	-
<i>HK Dollar:</i>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.		-
Lain-lain	9.655	-
<i>Euro:</i>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	4.939	105.239
<b>Jumlah saldo setara kas</b>	<b>2.067.922</b>	<b>802.180</b>
<b>Jumlah saldo kas dan setara kas</b>	<b>2.161.314</b>	<b>951.842</b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Penjualan ekspor	22.048.194	17.140.303
Penjualan lokal	3.543.322	277.984
Jumlah piutang usaha – pihak ketiga	25.591.516	17.418.287
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
<b>Jumlah piutang usaha – pihak ketiga, bersih</b>	<b>25.591.516</b>	<b>17.418.287</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Penjualan lokal	615.107	615.107
Jumlah piutang usaha – pihak ketiga	615.107	615.107
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	(615.107)	(615.107)
<b>Jumlah piutang usaha – pihak ketiga, bersih (Catatan 3)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Pelanggan ekspor	22.048.194	17.140.303
Dwi Putra Sakti	2.884.952	224.605
Pelanggan lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000)	658.370	53.379
<b>Jumlah</b>	<b>25.591.516</b>	<b>17.418.287</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Mr. Deddy	606.952	606.952
Pelanggan lainnya (masing-masing di bawah Rp 500.000)	8.155	8.155
<b>Jumlah (Catatan 3)</b>	<b>615.107</b>	<b>615.107</b>

Penggolongan umur piutang usaha – pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Kurang dari 1 bulan	14.581.842	12.135.134
1 – kurang dari 3 bulan	7.131.967	4.743.309
3 – kurang dari 6 bulan	3.877.707	539.844
Lebih dari 12 bulan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>25.591.516</b>	<b>17.418.287</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
1- kurang dari 3 bulan	-	-
3- kurang dari 6 bulan	-	-
Lebih dari 12 bulan	615.107	615.107
<b>Jumlah (Catatan 3)</b>	<b>615.107</b>	<b>615.107</b>

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Rupiah	3.543.322	277.984
Mata uang asing	22.048.194	17.140.303
<b>Jumlah</b>	<b>25.591.516</b>	<b>17.418.287</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Rupiah	615.107	615.107
<b>Jumlah (Catatan 3)</b>	<b>615.107</b>	<b>615.107</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Saldo awal tahun	615.107	606.952
Ditambah : Penyisihan tahun berjalan	-	8.155
Dikurangi : Penghapusan piutang	-	-
<b>Saldo pada akhir tahun (Catatan 3)</b>	<b>615.107</b>	<b>615.107</b>

Piutang ini dijamin untuk pinjaman bank (Catatan 19)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Uang muka sementara	479.106	473.293
Lainnya	775.904	442.440
Jumlah piutang lain-lain – pihak ketiga	1.255.010	915.733
Dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu :		
Saldo awal tahun	335.400	320.505
Ditambah : Penyisihan tahun berjalan	-	28.797
Dikurangi : Pelunasan piutang	-	-
Dikurangi : Revaluasi kurs	(13.392)	(13.902)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>322.008</b>	<b>335.400</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain – pihak ketiga, bersih</b>	<b>933.002</b>	<b>580.333</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Lainnya	25.440	25.440
<b>Jumlah piutang lain-lain – pihak ketiga</b>	<b>25.440</b>	<b>25.440</b>
Saldo awal tahun	-	-
Ditambah : Penyisihan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: Penghapusan piutang	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain – pihak ketiga, bersih</b>	<b>25.440</b>	<b>25.440</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Barang jadi	15.856.313	10.756.124
Barang dalam proses	2.748.707	5.401.156
Bahan baku	17.468.805	19.869.451
Bahan pembantu dan suku cadang	6.801.547	8.099.231
Bahan baku dalam perjalanan	2.957.064	10.829.496
Jumlah persediaan	45.832.436	54.955.458
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(4.491.308)	(4.491.308)
<b>Jumlah persediaan, bersih</b>	<b>41.341.128</b>	<b>50.464.150</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Bahan pembantu dan suku cadang	297.232	297.232
Jumlah persediaan	297.232	297.232
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(139.600)	(139.600)
<b>Jumlah persediaan, bersih (Catatan 3)</b>	<b>157.632</b>	<b>157.632</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Saldo awal tahun	4.491.308	203.356
Ditambah : Penyisihan tahun berjalan	-	4.287.952
Dikurangi : Penghapusan	-	-
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>4.491.308</b>	<b>4.491.308</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Saldo awal tahun	139.600	139.600
Ditambah : Penyisihan tahun berjalan	-	-
Dikurangi : Penghapusan	-	-
<b>Saldo pada akhir tahun (Catatan 3)</b>	<b>139.600</b>	<b>139.600</b>

Rincian penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Bahan baku	2.556.866	2.556.866
Bahan jadi	1.934.442	1.934.442
<b>Jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan</b>	<b>4.491.308</b>	<b>4.491.308</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. PERSEDIAAN(lanjutan)**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Bahan pembantu dan suku cadang	139.600	139.600
<b>Jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 3)</b>	<b>139.600</b>	<b>139.600</b>

Persediaan pada tanggal 31 Juni 2011 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37 Milyar (Rupiah penuh) pada tahun 2011 dan Rp 35 Milyar (Rupiah penuh) pada tahun 2010. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Persediaan ini dijamin untuk pinjaman bank(Catatan 19). Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Bahan baku	513.397	114.642
Lain-lain	821.927	552.209
<b>Jumlah uang muka</b>	<b>1.335.324</b>	<b>666.851</b>

Lain-lain merupakan uang muka pembelian aksesoris dan suku cadang.

**9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Asuransi	94.132	48.565
Lain-lain	718.682	940.223
<b>Jumlah beban dibayar dimuka</b>	<b>812.814</b>	<b>988.788</b>

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
• Investasi dengan metode biaya		
P.T. Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	277.500	277.500
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai investasi	(277.500)	(277.500)
<b>Jumlah investasi jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.



**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP**

**Operasi yang dilanjutkan**

	Saldo 1 Jan 2011	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi/ koreksi	Saldo 30 Jun 2011
<b>Perubahan dalam tahun 2011</b>					
<b><u>Nilai perolehan</u></b>					
Kepemilikan langsung :					
Tanah	8.857	-	-	-	8.857
Bangunan dan sarana	8.508.164	-	-	-	8.508.164
Mesin dan peralatan	38.752.829	619	-	-	38.753.448
Kendaraan bermotor	2.791.669	-	-	-	2.791.669
Perabot dan perlengkapan kantor	7.937.284	158.651	-	-	8.095.935
<b>Sub jumlah</b>	<b>57.998.803</b>	<b>159.270</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>58.158.073</b>
Aset tetap dalam konstruksi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah nilai perolehan</b>	<b>57.998.803</b>	<b>159.270</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>58.158.073</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
Kepemilikan langsung :					
Tanah	3.834	-	-	-	3.834
Bangunan dan sarana	3.358.982	170.163	-	-	3.529.145
Mesin dan peralatan	15.028.668	995.736	-	-	16.024.404
Kendaraan bermotor	1.978.087	80.573	-	-	2.058.660
Perabot dan perlengkapan kantor	6.000.805	273.685	-	-	6.274.490
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>26.370.376</b>	<b>1.520.157</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27.890.533</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>31.628.427</b>				<b>30.267.540</b>

**Operasi yang dihentikan**

	Saldo 1 Jan 2011	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi/ koreksi	Saldo 30 Jun 2011
<b>Perubahan dalam tahun 2011</b>					
<b><u>Nilai perolehan</u></b>					
Tanah	47.663	-	-	-	47.663
Bangunan dan sarana	10.557.306	-	-	-	10.557.306
Mesin dan peralatan	7.625.470	-	-	-	7.625.470
Kendaraan bermotor	1.292.986	-	-	-	1.292.986
Perabot dan perlengkapan kantor	1.144.663	-	-	-	1.144.663
<b>Sub jumlah</b>	<b>20.668.088</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.668.088</b>
Aset tetap dalam konstruksi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah nilai perolehan</b>	<b>20.668.088</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>20.668.088</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
Tanah	20.633	-	-	-	20.633
Bangunan dan sarana	5.182.642	-	-	-	5.182.642
Mesin dan peralatan	6.185.970	-	-	-	6.185.970
Kendaraan bermotor	1.155.340	-	-	-	1.155.340
Perabot dan perlengkapan kantor	1.100.708	-	-	-	1.100.708
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>13.645.293</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13.645.293</b>
<b>Nilai buku (catatan 3)</b>	<b>7.022.795</b>				<b>7.022.795</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**Operasi yang dilanjutkan**

	Saldo 1 Jan 2010	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi/ koreksi	Saldo 31 Des 2010
<b>Perubahan dalam tahun 2010</b>					
<b><u>Nilai perolehan</u></b>					
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					
Tanah	289.068	-	280.211	-	8.857
Bangunan dan sarana	9.373.468	29.050	894.354	-	8.508.164
Mesin dan peralatan	38.157.144	595.685	-	-	38.752.829
Kendaraan bermotor	2.829.069	-	3.340	-	2.825.729
Perabot dan perlengkapan kantor	7.904.359	110.826	111.960	-	7.903.224
<b>Sub jumlah</b>	<b>58.553.107</b>	<b>735.561</b>	<b>1.289.865</b>	<b>-</b>	<b>57.998.803</b>
Aset tetap dalam konstruksi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah nilai perolehan</b>	<b>58.553.107</b>	<b>735.561</b>	<b>1.289.865</b>	<b>-</b>	<b>57.998.803</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					
Tanah	111.642	-	107.808	-	3.834
Bangunan dan sarana	3.722.995	354.361	718.374	-	3.358.982
Mesin dan peralatan	13.038.692	1.989.976	-	-	15.028.668
Kendaraan bermotor	1.798.465	182.962	3.340	-	1.978.087
Perabot dan perlengkapan kantor	5.551.309	558.292	108.796	-	6.000.805
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>24.223.103</b>	<b>3.085.591</b>	<b>938.318</b>	<b>-</b>	<b>26.370.376</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>34.330.004</b>				<b>31.628.427</b>

**Operasi yang dihentikan**

	Saldo 1 Jan 2010	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi/ koreksi	Saldo 31 Des 2010
<b>Perubahan dalam tahun 2010</b>					
<b><u>Nilai perolehan</u></b>					
Tanah	47.663	-	-	-	47.663
Bangunan dan sarana	10.557.306	-	-	-	10.557.306
Mesin dan peralatan	7.625.470	-	-	-	7.625.470
Kendaraan bermotor	1.409.823	-	116.837	-	1.292.986
Perabot dan perlengkapan kantor	1.144.663	-	-	-	1.144.663
<b>Sub jumlah</b>	<b>20.784.925</b>	<b>-</b>	<b>116.837</b>	<b>-</b>	<b>20.668.088</b>
Aset tetap dalam konstruksi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah nilai perolehan</b>	<b>20.784.925</b>	<b>-</b>	<b>116.837</b>	<b>-</b>	<b>20.668.088</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>					
Tanah	20.633	-	-	-	20.633
Bangunan dan sarana	5.182.642	-	-	-	5.182.642
Mesin dan peralatan	6.185.970	-	-	-	6.185.970
Kendaraan bermotor	1.270.577	-	115.237	-	1.155.340
Perabot dan perlengkapan kantor	1.100.708	-	-	-	1.100.708
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>13.760.530</b>	<b>-</b>	<b>115.237</b>	<b>-</b>	<b>13.645.293</b>
<b>Nilai buku (catatan 3)</b>	<b>7.024.395</b>				<b>7.022.795</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	<b>30 Jun 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b>Operasi yang dilanjutkan:</b>		
Nilai buku pelepasan	-	351.547
Harga jual	-	12.729.973
	-	12.378.426
Laba atas pelepasan aset tetap	-	12.378.426
<b>Operasi yang dihentikan:</b>		
Nilai buku pelepasan	-	1.600
Harga jual	-	57.500
	-	55.900
<b>Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 3)</b>	-	55.900

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 1.401.992 dan Rp 3.085.591 dengan alokasi sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>		
Beban pokok penjualan	1.127.280	2.500.614
Beban umum dan administrasi	274.712	584.977
	1.401.992	3.085.591
<b>Jumlah</b>	1.401.992	3.085.591

Aset tetap pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 68 Milyar (Rupiah penuh) pada tahun 2011 dan Rp 84 Milyar (Rupiah penuh) pada tahun 2010. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Aset tetap ini dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 19)

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari :	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>		
<b>Nilai Perolehan:</b>		
Software	1.820.959	1.820.959
Hak atas tanah	113.139	112.861
	<hr/>	<hr/>
Jumlah nilai perolehan	1.934.098	1.933.820
<b>Akumulasi amortisasi:</b>		
Software	680.230	617.485
Hak atas tanah	28.795	25.407
	<hr/>	<hr/>
Jumlah akumulasi amortisasi	709.025	642.892
	<hr/>	<hr/>
<b>Nilai buku</b>	<b>1.225.073</b>	<b>1.290.928</b>
<hr/>		
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
<b>Nilai Perolehan:</b>		
Hak atas tanah	22.382	22.661
	<hr/>	<hr/>
Jumlah nilai perolehan	22.382	22.661
<b>Akumulasi amortisasi:</b>		
Hak atas tanah	22.382	22.382
	<hr/>	<hr/>
Jumlah akumulasi amortisasi	22.382	22.382
	<hr/>	<hr/>
<b>Nilai buku (Catatan 3)</b>	<b>-</b>	<b>279</b>
<hr/>		

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari :	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	137.537.276	95.657.136
PT Bank DBS Indonesia	-	23.972.564
	<hr/>	<hr/>
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek</b>	<b>137.537.276</b>	<b>119.629.700</b>
<hr/>		

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja yang kemudian memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit pada tanggal 25 Juni 2010. Perpanjangan atas restrukturisasi fasilitas kredit tersebut tercatat dalam Amendment to Corporate Facility Agreement No: JAK/110197/U/110223 yang berlaku sampai 31 Mei 2011 untuk peninjauan kembali atas fasilitas yang diberikan HSBC.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Dalam Amendement atas restrukturisasi fasilitas kredit No : JAK/110197/U/110223, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek sebagai berikut :

- Overdraft I dengan plafon US\$ 600 dengan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku dikurangi 7,75%.
- Overdraft III dengan plafon US\$ 700 dengan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku dikurangi 5%.
- Combined Limit (CBL) I dengan plafon US\$ 8.400 dengan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku dikurangi 5%.
- Exposure Risk Limit dengan plafon US\$ 400.
- Irregular Installment Loan 4 dengan plafon US\$ 1.800 dengan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku dikurangi 5%.

Tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku yang ditetapkan HSBC sebesar 10,7% per tahun, tetapi dapat berubah sesuai dengan kebijakan HSBC.

Selain fasilitas pinjaman jangka pendek, Entitas juga mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

**PT Bank DBS Indonesia**

Pada tahun 2006, PT Bank DBS Indonesia memberikan fasilitas pembiayaan perdagangan dengan plafon sebesar US\$ 6.000. Fasilitas perdagangan PT Bank DBS Indonesia ini seluruhnya telah jatuh tempo dan Entitas telah gagal untuk memenuhi pembayaran pinjaman tersebut.

Entitas memperoleh fasilitas revolving loan dari PT Bank DBS Indonesia dengan plafon US\$ 3.000. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan "stand-by letter of credit" dari pemegang saham Eastern Cotton Mills Ltd dan Genaire Enterprises Inc (sebelumnya oleh South Holdings Ltd) sebesar US\$ 2.000.

Entitas telah gagal untuk memenuhi jadwal pembayaran pinjaman tersebut pada September 2008, sehingga "stand-by letter of credit" dari pemegang saham yang merupakan bagian dari jaminan atas pinjaman PT Bank DBS Indonesia telah direalisasi (Catatan 19).

Pinjaman ini dijamin dengan hak menjual yang berkekuatan hukum atas tanah dan bangunan di Probolinggo, fiducia atas mesin, persediaan, piutang usaha milik Entitas. Jaminan tersebut merupakan jaminan bersama secara proporsional (pari passu basis) dengan HSBC (Catatan 19).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 28 Juni 2011, seluruh pinjaman Entitas kepada PT Bank DBS Indonesia telah diambilalih oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd.

**14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan hutang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Giro mundur	737.846	5.735.179
Pemasok dalam negeri	3.853.660	4.810.420
Pemasok luar negeri	12.675.089	18.227.429
<b>Jumlah hutang usaha-pihak ketiga</b>	<b>17.266.595</b>	<b>28.773.028</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Pemasok dalam negeri	200.809	191.793
<b>Jumlah hutang usaha-pihak ketiga (Catatan 3)</b>	<b>200.809</b>	<b>191.793</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Rincian hutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Perfecta (HK) Ltd	2.326.739	2.433.373
Avery Dennison	2.098.834	2.336.169
Jiangsu Lianfa	1.919.293	198.862
YKK Indonesia	987.386	654.691
HW Textile	816.771	-
Coats Rejo	647.282	555.573
Brother Machine	645.516	1.006.101
Insan Sandang	634.101	342.782
Surya Sinar Indah	543.496	569.926
Pemasok lainnya (masing-masing dibawah Rp 500.000)	6.647.177	15.906.009
<b>Jumlah</b>	<b>17.266.595</b>	<b>24.003.486</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Pemasok lainnya (masing-masing dibawah Rp 500.000)	200.809	191.793
<b>Jumlah hutang usaha-pihak ketiga (Catatan 3)</b>	<b>200.809</b>	<b>191.793</b>

Penggolongan hutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Rupiah	2.929.537	6.313.426
Mata uang asing	14.337.058	22.459.602
<b>Jumlah</b>	<b>17.266.595</b>	<b>28.773.028</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Rupiah	200.809	191.793
<b>Jumlah (Catatan 3)</b>	<b>200.809</b>	<b>191.793</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas hutang usaha kepada pihak ketiga.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Titipan sementara	329.680	17.110
Dividen	178.693	178.693
Lain-lain	1.443.118	1.862.450
<b>Jumlah hutang lain-lain – pihak ketiga</b>	<b>1.951.491</b>	<b>2.058.253</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Lain-lain	13.708	13.636
<b>Jumlah hutang lain-lain – pihak ketiga (Catatan 3)</b>	<b>13.708</b>	<b>13.636</b>

**16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Beban bunga	14.050.515	12.343.042
Upah dan tunjangan	4.060.888	2.122.163
Angkutan	3.444.840	-
Asuransi	237.426	775.581
Beban makloon	818.505	163.804
Lain-lain	1.440.743	1.559.512
<b>Jumlah beban masih harus dibayar</b>	<b>24.052.917</b>	<b>16.964.102</b>

**17. HUTANG KEPADA PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
Eastern Cotton Mills Ltd	-	8.991.000
Genaire Enterprises Inc.	-	16.331.530
Direktur	1.785.949	1.785.949
<b>Jumlah</b>	<b>1.785.949</b>	<b>27.108.479</b>

Hutang kepada pihak-pihak yang berelasi merupakan hutang kepada pemegang saham atas pencairan SBLC Entitas kepada PT Bank DBS Indonesia pada September 2008 sebesar US\$2.000, masing-masing sebesar US\$ 1.000 kepada Eastern Cotton Mills Ltd dan Genaire Enterprises Inc. Entitas juga berhutang pada Genaire Enterprises Inc atas pengurusan komisi HSBC sejumlah US\$ 16. Entitas juga berhutang pada Genaire Enterprises Inc untuk dana operasional sebesar US\$ 325 dan pembayaran hutang Entitas kepada pemasok sebesar US\$ 600.

Berdasarkan "Sale and Purchase and Assignment Agreement " tanggal 15 Juni 2011, pinjaman kepada Eastern Cotton Mills Ltd (pihak yang berelasi) sebesar USD 1.000 dan pinjaman kepada Genaire Enterprises Inc. (pihak yang berelasi) sebesar USD 1.816 diambil alih oleh Radmet Concept Investment Ltd (pihak ketiga).

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. HUTANG PEMBIAYAAN KONSUM EN**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
Jumlah pembiayaan 2011	-	19.316
Dikurangi : beban bunga	-	(3.253)
	-	16.063
Nilai pembiayaan saat ini	-	16.063
	-	-
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	16.063
Bagian jangka panjang, bersih	-	-
	-	-

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian kendaraan Isuzu Panther sebesar Rp 144.568 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 6,75% per tahun. Pembiayaan ini telah habis pada bulan April 2011.

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd.	107.384.838	113.950.909
Radmet Concept Investment Ltd.	24.212.856	-
	<b>131.597.694</b>	<b>113.950.909</b>
<b><i>Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</i></b>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	-	-
	-	-
<b>Jumlah bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	-	-
<b><i>Pinjaman setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :</i></b>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	107.384.838	113.950.909
Radmet Concept Investment Ltd.	24.212.856	-
	<b>131.597.694</b>	<b>113.950.909</b>
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>131.597.694</b>	<b>113.950.909</b>

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Entitas memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta.

Pada tahun 2006, Entitas mengadakan perjanjian dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk penjadwalan kembali pembayaran Club Deal Loan kepada HSBC dan untuk memasukkan PT Eratex Garment, Entitas Anak sebagai peminjam baru. Entitas memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit pada tanggal 25 Juni 2010 dan perpanjangan atas restrukturisasi fasilitas kredit tersebut tercatat dalam Amendment to Corporate Facility Agreement No: JAK/110197/U/110223 yang berlaku sampai 31 Mei 2011 untuk peninjauan kembali atas fasilitas yang diberikan HSBC.

Dalam perjanjian terdahulu, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

- Reducing Balance Loan (RBL) dengan plafon US\$ 4.258 dengan tingkat suku bunga pinjaman 10,92% per tahun.



**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LA PORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)**

Dalam Amendment atas persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit No: JAK/110197/U/110223, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Irregular Installment Loan 1 (IIL 1) dengan plafon US\$ 4.360 dengan tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku dikurangi 5%.  
HSBC memberikan grace period untuk fasilitas IIL 1 sampai dengan akhir 2012, dan Entitas mulai mengangsur secara rutin sejak Januari 2013 sampai akhir 2015.
- Irregular Installment Loan 3 (IIL 3) dengan plafon US\$ 7.667. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pembayaran pada tahun 2016.

Atas fasilitas IIL 3, HSBC memberikan pinjaman tanpa bunga hingga akhir tahun 2011. Namun pada tahun 2012 hingga tahun 2016, HSBC akan membebaskan bunga sebesar 15% per tahun. Pembayaran atas pokok pinjaman dan bunga tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2016.

Pinjaman ini adalah pinjaman subordinasi. Pembayaranannya adalah subordinasi dari kebutuhan kas untuk operasional termasuk IIL 1, Overdraft, fasilitas perdagangan dan kebutuhan belanja modal.

Tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku yang ditetapkan HSBC sebesar 10,7% per tahun, tetapi dapat berubah sesuai dengan kebijakan HSBC.

Pinjaman ini dijamin dengan hak menjual yang berkekuatan hukum atas tanah dan bangunan di Probolinggo, fiducia atas mesin, persediaan, piutang usaha milik Entitas. Jaminan tersebut (kecuali hak kepemilikan atas saham dan piutang dari PT Eratex Garment, Entitas Anak) merupakan jaminan bersama secara proporsional (pari passu basis) dengan PT Bank DBS Indonesia.

**Radmet Concept Investment Ltd.**

Berdasarkan "Sale and Purchase and Assignment Agreement" tanggal 15 Juni 2011, Radmet Concept Investment Ltd telah mengambil alih pinjaman Entitas kepada Eastern Cotton Mills Ltd (pihak yang berelasi) sebesar USD 1.000 dan Genaire Enterprises Inc. (pihak yang berelasi) sebesar USD 1.816.

**20. PERPAJAKAN**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
a. Pajak dibayar dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	799.985	283.917
Pajak penghasilan pasal 22	5.870	-
Pajak penghasilan pasal 23/26	8.840	-
	<b>814.695</b>	<b>283.917</b>
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>		

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Hutang pajak		<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
		_____	_____
Pajak penghasilan pasal 21		435.774	499.261
Pajak penghasilan pasal 23/26		1.280.032	954.124
Pajak Pertambahan Nilai		1.113.553	784.759
Pajak PPh pasal 4 ayat 2		-	55.000
		_____	_____
<b>Jumlah hutang pajak</b>		<b>2.829.359</b>	<b>2.293.144</b>
		=====	=====
c. Pajak penghasilan badan		<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
		_____	_____
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			
Entitas			
Entitas Anak		-	(102.922)
		_____	_____
		-	<b>(102.922)</b>
Manfaat (beban) pajak tangguhan :			
Entitas		-	1.174.103
Entitas Anak		-	-
		_____	_____
		-	<b>1.174.103</b>
		_____	_____
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan badan</b>		<b>-</b>	<b>1.071.181</b>
		=====	=====

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

		<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
		_____	_____
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan		(6.372.227)	(49.353.175)
Dikurangi :			
Laba Entitas Anak		(1.179.725)	(34.710.675)
		_____	_____
Rugi Entitas sebelum pajak penghasilan badan		(7.551.952)	(84.063.850)
		_____	_____
<u>Perbedaan tetap :</u>			
Perjamuan, hadiah dan sumbangan		117.950	258.726
Perjalanan		39.063	4.791
Beban kendaraan		215.783	54.409
Tunjangan		2.003.787	755.095
Pendapatan bunga		(97.113)	(8.028)
Lain-lain		603.353	24.349.588
		_____	_____
Jumlah perbedaan tetap (dipindahkan)		2.882.823	25.414.581
		_____	_____

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)		
Jumlah perbedaan tetap (pindahan)	2.882.823	25.414.581
<u>Perbedaan temporer :</u>		
Penyusutan aset tetap	395.512	(1.547.254)
Penyisihan (realisasi) piutang ragu-ragu	(9.585)	23.050
Amortisasi aset tak berwujud	58.593	99.380
Cadangan kesejahteraan karyawan	148.685	560.767
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan	-	4.368.545
Jumlah perbedaan temporer	593.205	3.504.488
Jumlah rugi fiskal	(4.075.924)	(55.144.781)
d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan		
	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b>Operasi yang dilanjutkan:</b>		
<b>Aset pajak tangguhan - Entitas</b>		
Cadangan kesejahteraan karyawan	2.726.008	2.688.838
Penyisihan piutang ragu-ragu	81.454	83.850
Penyisihan investasi	69.375	69.375
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.122.827	1.122.827
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>3.999.664</b>	<b>3.964.890</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :</b>		
Aset tetap	(1.108.443)	(1.158.860)
Aset tak berwujud	(295.488)	(302.812)
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(1.403.931)</b>	<b>(1.461.672)</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan, bersih</b>	<b>2.595.733</b>	<b>2.503.218</b>
<b>Operasi yang dihentikan:</b>		
<b>Aset pajak tangguhan, bersih (Catatan 3)</b>	<b>104.011</b>	<b>104.011</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Piutang pajak

Saldo piutang pajak pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2009	338.283	338.283
<b>Jumlah piutang pajak Entitas</b>	<b>338.283</b>	<b>338.283</b>
Jumlah piutang pajak – Entitas Anak	76.380	79.896
<b>Jumlah piutang pajak konsolidasian</b>	<b>414.663</b>	<b>418.179</b>

f. **Ketetapan pajak**

Pada tahun 2010, PT Asiatex Garmino, Entitas Anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak, antara lain Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai No.00046/207/07/433/10 tanggal 29 Agustus 2010 dan dinyatakan kurang bayar untuk tahun 2007 sebesar Rp 16.593; Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 No.00084/203/07/433/10 tanggal 29 Agustus 2010 dan dinyatakan kurang bayar untuk tahun 2007 sebesar Rp 545.855; serta Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 No.00018/204/07/433/10 tanggal 29 Agustus 2010, dan dinyatakan kurang bayar untuk tahun 2007 sebesar Rp 205.336.

Pada tahun 2011, PT Asiatex Garmino, Entitas Anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak, antara lain Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 No.00013/207/09/433/11 tanggal 16 Maret 2011 dan dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun 2009 sebesar Rp 75.140 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tanggal 16 Maret 2011 dan dinyatakan kurang bayar untuk tahun 2009 sebesar Rp 549.377.

**21. CADANGAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja karyawan secara proporsional dan perhitungan oleh perusahaan aktuaria akan dilakukan pada akhir tahun. Pada akhir tahun 2010 Cadangan Kesejahteraan Karyawan dihitung oleh PT Bumi Dharma Aktuaria.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak yaitu PT Asiatex Garmino, PT Eratex Garment dan ASA Partners Holdings Ltd.

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
Modal saham	3.222.260	3.222.260
Akumulasi rugi	(3.222.260)	(3.222.260)
<b>Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**23. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta notaris No. 79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Entitas telah ditingkatkan menjadi Rp. 196.472.000 terdiri dari 392.944.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 (Rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Eastern Cotton Mills Ltd.	24.559.000	25,00%	12.279.500
South Indonesian Holdings Ltd.	22.103.100	22,50%	11.051.550
PT Wakala Korpora Indonesia	10.500.000	10,69%	5.245.800
Continuity Developments L td.	2.455.900	2,50%	1.227.950
Masyarakat	38.618.000	39,31%	19.313.200
<b>Jumlah</b>	<b>98.236.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>49.118.000</b>

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham dalam tahun 1994 sebesar Rp24.559.000.

**25. PENDAPATAN**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Penjualan bersih - pihak ketiga:		
Penjualan ekspor	117.870.887	97.492.124
Penjualan lokal	4.947.311	2.078.980
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>122.818.198</b>	<b>99.571.104</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PENDAPATAN(lanjutan)**

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Penjualan bersih - pihak ketiga:		
Penjualan lokal	-	-
	-	-
<b>Jumlah pendapatan (Catatan 3)</b>	-	-

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar Rp 42.376.284 kepada Ann Taylor, Rp 24.064.097 kepada Polo Ralph Lauren, Rp 20.883.847 kepada Vans Division.

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**Operasi yang dilanjutkan**

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
Pemakaian bahan baku	65.548.306	50.209.583
Upah langsung	31.904.358	31.615.806
Beban pabrikasi(Catatan 28)	16.975.182	14.121.724
	114.427.846	95.947.113
Jumlah beban produksi		
Persediaan barang dalam proses:		
Saldo awal	4.779.423	4.561.261
Saldo akhir	(2.748.707)	(3.306.921)
	116.458.562	97.201.453
Beban pokok produksi		
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	11.377.857	17.335.436
Saldo akhir	(15.856.313)	(14.145.875)
	(4.478.456)	3.189.561
Lain-lain	118.164	(28.348)
	112.098.270	100.362.666
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>		
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	-	634.807
Saldo akhir	-	-
	-	634.807
Lain-lain	-	(141)
	-	634.666
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>		

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27 BEBAN PABRIKASI**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Gaji dan upah	2.389.624	3.048.897
Bongkar muat	2.637.710	1.402.018
Air dan listrik	2.375.010	2.275.263
Biaya makloon	1.196.663	-
Bahan bakar	1.663.938	1.367.822
Penyusutan	1.127.280	1.133.981
Perbaikan dan pemeliharaan	701.366	674.997
Transportasi	778.229	638.378
Suku cadang	246.308	303.118
Asuransi	893.994	440.543
Alat tulis dan percetakan	413.341	457.117
Biaya bank	84.212	88.365
Lain-lain	2.467.507	2.291.225
<b>Jumlah beban pabrikasi(Catatan 26)</b>	<b>16.975.182</b>	<b>14.121.724</b>

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011, tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

**28. BEBAN PENJUALAN**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Angkutan	8.992.590	256.813
Bongkar muat	2.735.858	1.954.659
Biaya bank	508.390	567.336
Lain-lain	1.051.883	359.972
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>13.288.721</b>	<b>3.138.780</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Gaji dan upah	5.084.735	5.598.161
Cadangan kesejahteraan karyawan	1.008.622	1.066.930
Biaya bank	157.416	139.510
Komunikasi	311.383	380.916
Perjalanan	203.996	207.038
Penyusutan	274.712	252.043
Kendaraan	154.419	192.622
Asuransi	273.359	336.858
Alat tulis dan percetakan	81.912	73.137
Biaya profesional	1.633.810	1.850.908
Transportasi	155.340	206.421
Air dan listrik	261.711	234.634
Sewa	252.454	203.804
Lain-lain	2.066.386	1.288.619
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>11.920.255</b>	<b>12.031.601</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

	30 Juni 2011	30 Juni 2010
<b>Operasi yang dihentikan</b>		
Gaji dan upah	-	25.733
Biaya bank	-	427
Kendaraan	-	9.113
Alat tulis dan percetakan	-	197
Lain-lain	-	8.309
<b>Jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 3)</b>	-	<b>43.779</b>

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Entitas dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan dan pembelian yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan entitas sepengendali atau entitas asosiasi.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 tidak terdapat transaksi kontrak sub-produksi, pembelian, dan penjualan dari pihak-pihak yang berelasi.

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2011, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

**Operasi yang dilanjutkan**

	<b>Mata Uang Asing (dalam ribuan)</b>		<b>Rupiah</b>
<b>Aset :</b>			
Kas dan setara kas	US\$	103	629.009
	EURO	0	4.939
	HKD	11	12.527
Piutang usaha – pihak ketiga	US\$	2.421	20.810.200
	SGD	177	1.237.994
Piutang lain-lain – pihak ketiga	US\$	45	390.499
	HKD	288	318.185
Uang muka	US\$	143	1.226.256
	EURO	2	20.437
	HKD	35	38.523
Beban dibayar dimuka	US\$	27	249.785
Uang jaminan	US\$	3	22.124
	HKD	38	42.195
<b>Jumlah aset</b>			<b>25.002.673</b>



**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

<b>Jumlah aset (pindahan)</b>		<b>25.002.673</b>
<b>Liabilitas :</b>		
Pinjaman bank – jangka pendek	US\$ 15.188	130.580.479
	HKD 11	11.856
Hutang usaha – pihak ketiga	US\$ 1.098	9.435.053
	EURO 5	67.085
	HKD 3.660	4.042.743
	GBP 3	35.431
	SGD 111	773.224
	JPY 0	9
Hutang lain-lain	US\$ 103	881.916
Beban yang masih harus dibayar	US\$ 2.251	19.356.894
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	US\$ 15.307	131.597.694
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>296.782.384</b>
<b>Jumlah bersih liabilitas melebihi aset</b>		<b>271.779.711</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

**Operasi yang dilanjutkan**

	<b>Mata Uang Asing (dalam ribuan)</b>	<b>Rupiah</b>
<b>Aset :</b>		
Kas dan setara kas	US\$ 54	489.102
	EURO 9	105.239
	HKD 51	59.142
Piutang usaha – pihak ketiga	US\$ 1.634	14.688.917
	EURO 187	2.238.935
	SGD 30	212.451
Piutang lain-lain – pihak ketiga	US\$ 62	557.434
	HKD 0	984
Uang muka	US\$ 33	298.666
	EURO 0	693
	HKD 4	5.026
Beban dibayar dimuka	US\$ 28	249.338
Uang jaminan	HKD 34	39.516
<b>Jumlah aset</b>		<b>18.945.443</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

<b>Jumlah aset (pindahan)</b>		<b>18.945.443</b>
<b>Liabilitas :</b>		
Pinjaman bank – jangka pendek	US\$ 12.981	116.712.796
	EURO 206	2.466.195
	HKD 390	450.709
Hutang usaha – pihak ketiga	US\$ 2.290	20.591.246
	EURO 1	14.611
	HKD 1.604	1.853.744
Hutang lain-lain	US\$ 99	889.363
Beban yang masih harus dibayar	US\$ 74	663.870
	HKD 29	33.407
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$ 2.816	25.322.530
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	US\$ 12.674	113.950.909
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>282.949.380</b>
<b>Jumlah bersih liabilitas melebihi aset</b>		<b>(264.003.937)</b>

**33. INFORMASI SEGMENT**

Bidang usaha:

PT Eratex Djaja Tbk. adalah Entitas Induk yang bergerak dalam bidang industri pakaian jadi terpadu meliputi bidang-bidang pembuatan pakaian jadi dan proses pakaian jadi lainnya.

PT Asiatex Garmino, PT Eratex Garment dan ASA Partners Holdings Ltd adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010.

P.T. Eratex (Hongkong) Ltd. adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>
<b>Pendapatan - berdasarkan Entitas :</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk.	117.801.606	95.991.748
PT Eratex (Hongkong) Ltd.	5.016.592	3.579.356
	<b>122.818.198</b>	<b>99.571.104</b>
Eliminasi	-	-
	<b>122.818.198</b>	<b>99.571.104</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk.	-	-
	-	-

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)	30 Juni 2011	30 Juni 2010
<b>Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:</b>		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Ekspor	117.870.887	97.492.124
Lokal	4.947.311	2.078.980
	<b>122.818.198</b>	<b>99.571.104</b>
Eliminasi	-	-
	<b>122.818.198</b>	<b>99.571.104</b>
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Lokal	-	-
	-	-
<b>Pendapatan - menurut jenis produk:</b>		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pakaian jadi	117.801.606	95.991.748
Lain-lain	5.016.592	3.579.356
	<b>122.818.198</b>	<b>99.571.104</b>
Eliminasi	-	-
	<b>122.818.198</b>	<b>99.571.104</b>
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Tekstil	-	-
	-	-
<b>Laba(rugi) usaha berdasarkan Entitas:</b>		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk.	(15.548.499)	(17.220.245)
PT Asiatex Garmindo	(666.472)	(58.268)
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1.844.087	1.434.734
	(14.370.884)	(15.843.779)
Eliminasi	(118.164)	(118.164)
	<b>(14.489.048)</b>	<b>(15.961.943)</b>
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	-	(43.779)

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>
<b>Laba(rugi) usaha menurut jenis produk:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Pakaian jadi	(16.214.971)	(17.278.513)
Lain-lain	1.844.087	1.434.734
	(14.370.884)	(15.843.779)
Eliminasi	(118.164)	(118.164)
	<b>(14.489.048)</b>	<b>(15.961.943)</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	-	<b>(43.779)</b>
<b>Laba (rugi) bersih berdasarkan Entitas:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk.	(7.466.092)	(7.872.767)
PT Asiatex Garmindo	(507.763)	(69.580)
PT Eratex Garment	(38.435)	(30.923)
ASA Partners Holdings Ltd.	-	-
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1.844.087	1.434.734
	(6.168.203)	(6.538.536)
Eliminasi	(118.164)	(118.164)
	<b>(6.286.367)</b>	<b>(6.656.700)</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	<b>6.655</b>	<b>(13.801)</b>
<b>Laba (rugi) bersih menurut jenis produk:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Pakaian jadi	(7.973.855)	(7.942.347)
Lain-lain	1.805.652	1.403.811
	(6.168.203)	(6.538.536)
Eliminasi	(118.164)	(118.164)
	<b>(6.286.367)</b>	<b>(6.656.700)</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Tekstil	<b>6.655</b>	<b>(13.801)</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b>Aset berdasarkan Entitas :</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk.	174.189.137	174.151.940
PT Asiatex Garmindo	525.409	521.327
PT Eratex (Hongkong) Ltd	7.172.172	6.049.655
ASA Partners Holdings Ltd.	1.880	1.880
PT Eratex Garment	637.002	675.437
	182.525.600	181.400.238
Eliminasi	(74.458.626)	(73.632.811)
	<b>108.066.974</b>	<b>107.767.427</b>
	<b>108.066.974</b>	<b>107.767.427</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	<b>7.559.878</b>	<b>7.560.157</b>
	<b>7.559.878</b>	<b>7.560.157</b>
<b>Aset menurut jenis produk:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Pakaian jadi	174.714.546	174.673.266
Lain-lain	7.811.054	6.726.972
	182.525.600	181.400.238
Eliminasi	(74.458.626)	(73.632.811)
	<b>108.066.974</b>	<b>107.767.427</b>
	<b>108.066.974</b>	<b>107.767.427</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Tekstil	<b>7.559.878</b>	<b>7.560.157</b>
	<b>7.559.878</b>	<b>7.560.157</b>

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko kredit. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

**a. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dibandingkan dengan risiko yang lain, risiko ini tidak terlalu mempengaruhi kinerja arus kas Entitas karena fluktuasi suku bunga pinjaman relatif kecil.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan support atau dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan hutang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 80% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan term of payment antara 30 hari sampai dengan 45 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan buyer secara lebih selektif (pemilihan buyer yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

**d. Risiko mata uang**

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai rupiah terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang, terutama US Dollar.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

98% dari penjualan Entitas adalah dalam mata uang asing, sedangkan 25% biayanya dalam Rupiah, sehingga lindung nilai terhadap mata uang asing menjadi prioritas bagi Entitas. Bank kreditor telah mendukung dengan memberikan fasilitas kontrak derivatif berupa Exposure Risk Limit Facility (Catatan 13).

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari hutang jangka panjang, hutang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2011 :

	<u><b>30 Juni 2011</b></u>
<b>Aset keuangan</b>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>	
Kas dan setara kas	2.161.314
Piutang usaha	25.591.516
Aset keuangan lancar lainnya	2.268.326
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>30.021.156</b>
 <b>Liabilitas keuangan</b>	
<b>Pinjaman dan hutang</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	137.537.276
Hutang usaha	17.266.595
Beban masih harus dibayar	24.052.917
Pinjaman jangka panjang	131.597.694
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.951.491
Hutang kepada pihak-pihak yang berelasi	1.785.949
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>314.191.922</b>

**36. RENCANA MANAJEMEN**

Kinerja keuangan pada akhir 30 Juni 2011 telah sesuai dengan perencanaan manajemen Entitas, dimana telah terjadi peningkatan penjualan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2010, peningkatan ini tentunya diikuti dengan kenaikan laba kotor.

Dengan kenaikan laba kotor, maka pengelolaan tenaga kerja dan juga fasilitas produksi lainnya dapat dioptimalisasi dan dijaga efisiensinya sampai pada tingkat yang diinginkan. Perlu disampaikan juga bahwa tren peningkatan penjualan ini akan terus berlangsung untuk beberapa bulan ke depan. Ini dapat ditunjukkan dengan banyaknya order booking yang sudah masuk untuk beberapa bulan ke depan.

Sampai dengan triwulan kedua tahun 2011 ini, juga ditunjukkan dengan tidak terlalu berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Sehingga ini makin memudahkan manajemen Entitas untuk mengelola arus kas Entitas. Stabilitas nilai Rupiah ini menjadi penting bagi Entitas, dikarenakan Entitas memperoleh lebih dari 99% pendapatannya dalam mata uang asing dan membayar lebih dari 35% biayanya dalam Rupiah dan ini telah mengurangi profitabilitas bisnis secara dramatis.

Meskipun penjualan dan laba kotor Entitas meningkat pada triwulan kedua 2011 ini, tetapi ada satu catatan mengenai operasional Entitas yang mengakibatkan berkurangnya laba bersih Entitas. Hal tersebut adalah biaya air freight, biaya ini timbul dikarenakan pengiriman barang jadi ke beberapa pelanggan harus dilakukan melalui udara. Pengiriman melalui udara ini terpaksa dilakukan mengingat jadwal pengiriman yang telah disepakati sudah terlalu mendesak. Terjadinya hal tersebut disebabkan kurangnya modal kerja Entitas, sehingga menyebabkan terganggunya jadwal pengiriman bahan mentah dari supplier, yang tentu saja membuat bergesernya jadwal produksi.

Untuk mengantisipasi hal tersebut diatas, yang mungkin dapat terulang kembali di masa yang akan datang, maka pihak kreditur bersama manajemen Entitas akan lebih intensif untuk berkomunikasi agar ketersediaan modal kerja terutama yang berhubungan dengan proses produksi dapat tercukupi.

**PT ERATEX DJAJA Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN(lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni**  
**2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**36. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)**

Selain itu, untuk lebih meningkatkan penjualan dan peningkatan margin laba, manajemen Entitas mengambil langkah-langkah berikut:

- Memperluas jangkauan produksi untuk item-item tertentu yang jumlah permintaannya tinggi untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi.
- Memperluas basis pelanggan dengan pemerataan tingkat penjualan terhadap para pelanggan.
- Mengurangi bisnis dengan pelanggan tertentu yang di tahun-tahun lalu memonopoli proporsi penjualan tetapi sulit dalam pemenuhan lead time produksi yang lebih singkat dan memerlukan tingkat pelayanan pelanggan yang tinggi.
- Peningkatan laba kotor dengan menyesuaikan beban penjualan produk terhadap tingkat inflasi yang tinggi dan penguatan mata uang Rupiah.
- Mengurangi tenaga kerja dan meningkatkan efisiensi di setiap bidang, terutama fasilitas produksi, Probolinggo
- Bekerja sama dengan Bank untuk menyusun rencana pembiayaan kredit baru yang memungkinkan Entitas untuk meningkatkan pendapatan, dan mencapai titik impas, dan menunjukkan kemajuan pada tingkat laba penjualan dan margin.

Pertumbuhan bisnis, sebagaimana diperkirakan oleh manajemen pada semester kedua 2011 bergantung pada ketersediaan fasilitas tambahan. Bila melihat penjualan pada semester 2 tahun 2011 ini, ditambah dengan order booking yang menunjukkan tren adanya peningkatan yang cukup signifikan, maka tidaklah terlalu berlebihan bahwa manajemen Entitas sangat optimis bahwa pertumbuhan pendapatan sebesar 30% pada 2011 akan dapat tercapai.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan akan bergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diatur oleh pemerintah dan otoritas di target pasar Entitas. Banyak variabel yang berada diluar kendali manajemen Entitas.